KEMENTRIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

Laporan KINERJA (LKJ) Triwulan I 2025

SUPM Pariaman

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja (LKj) SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2025 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKj ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SUPM Pariaman mengemban amanat dari dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Semoga LKj SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2025 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai masukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada yang berkepentingan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Pariaman, 07 April 2025
Kepala Sekolah

Dr. Adnal Yeka, A.Pi., M.Si
NIP. 19730717 199603 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **v**
RINGKASAN EKSEKUTIF ..... **vi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 2
1.2. Tujuan 2
1.3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi 2
1.4. Keragaan SDM SUPM Pariaman 6
1.5. Sistematika Laporan Kinerja 8
1.6. Potensi dan Permasalahan 9
BAB II PERENCANAAN KINERJA **11**
2.1. Rencana Strategis 12
2.1.1. Visi dan Misi SUPM Pariaman 14
2.1.2. Tujuan 15
2.1.3. Strategi Pelaksanaan Program Pengembangan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan 15
2.2. Rencana Kerja Tahun 2025 16
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 16
2.4. Pengukuran Kinerja 18
2.4.1. Rumus Pengukuran 18
2.4.2. Metode Pengukuran Kinerja 19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA **20**
3.1. Capaian Kinerja Organisasi 21
3.1.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) SUPM Negeri Pariaman Triwulan I Tahun 2025 21
3.2. Analisis Capaian Kinerja 24
3.2.1. Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten 24
3.2.2. Sasaran Kegiatan 2. Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan 28
dan perikanan 28
3.2.3. Sasaran Kegiatan 3. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar 30
3.2.4. Sasaran Kegiatan 4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan 31
3.2.5. Realisasi Anggaran 39
3.2.6. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya SUPM Pariaman 39
BAB IV PENUTUP **41**
4.1. Capaian Indikator Kinerja Utama 42
4.2. Permasalahan 43
4.3. Rekomendasi 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Capaian Kinerja SUPM Pariaman Tahun 2024 vi
Gambar I. 1 Struktur Organisasi SUPM Pariaman Tahun 2024 5
Gambar II. 1 Ketentuan penetapan indeks capaian IKU 18
Gambar III. 1 Capaian Kinerja SUPM Pariaman Tahun 2024 pada Dashboard Aplikasi Kinerjaku 21
Gambar IV. 1 Nilai Kinerja Organisasi (NKO) 42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Capaian Kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2025 Berdasarkan Rincian Indikator Kinerja Utama vii
Tabel I. 1 Rincian PNS SUPM Pariaman Berdasarkan Jenis Jabatan, Golongan dan Kualifikasi Pendidikan Per 30 Desember 2024 6
Tabel I. 2 Rincian PPNPN dan PJLP SUPM Negeri Pariaman Berdasarkan Jenis Jabatan dan Kualifikasi Pendidikan Per 30 Desember 2024 7
Tabel II. 1 Target per- IKU Selama Periode Renstra Tahun 2025-2029 13
Tabel II. 2 Anggaran SUPM Negeri Pariaman Awal/Per Tahun 2025 16
Tabel II. 3 Indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja SUPM Pariaman Tahun 2025 17
Tabel III. 1 Capaian Kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2025 Berdasarkan Rincian Indikator Kinerja Utama 21
Tabel III. 2 Setoran PNBP SUPM Pariaman per 31 Maret 2025 26
Tabel III. 3 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Pariaman (%) 31
Tabel III. 4 Perbandingan Realisasi IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Pariaman (%) 32
Tabel III. 5 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Pariaman (%) 34
Tabel III. 6 Rekapan Satker Yang Mempunyai IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Pariaman (%) 35
Tabel III. 7 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Pariaman (%) 37
Tabel III. 8 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Pariaman (%). 38
Tabel III. 9 Realisasi Anggaran berdasarkan Perjenis Belanja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2025 39

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri KP No.5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan atau disingkat BPPSDM KP, memiliki tugas menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan SDM di bidang kelautan dan perikanan. Pelaksanaan program penyuluhan dan pengembangan SDM KP dilakukan antara lain melalui kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peran pendidikan tersebut, maka investasi modal manusia melalui pendidikan di negara berkembang sangat diperlukan walaupun investasi di bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang. Mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024. Mengingat pentingnya peran pendidikan tersebut, maka investasi modal manusia melalui pendidikan di negara berkembang sangat diperlukan.

Fokus SUPM Pariaman di Tahun 2025, selain meningkatkan kemampuan kognitif para anak pelaku utama yang mengenyam pendidikan di satuan pendidikan KP yang tersebar, juga turut meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik.

SUPM Pariaman telah menetapkan 4 Sasaran Kegiatan pada Triwulan I tahun 2025. Sasaran Kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 19 Indikator Kinerja Kegiatan (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja SUPM Pariaman pada Triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 107,50% sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:

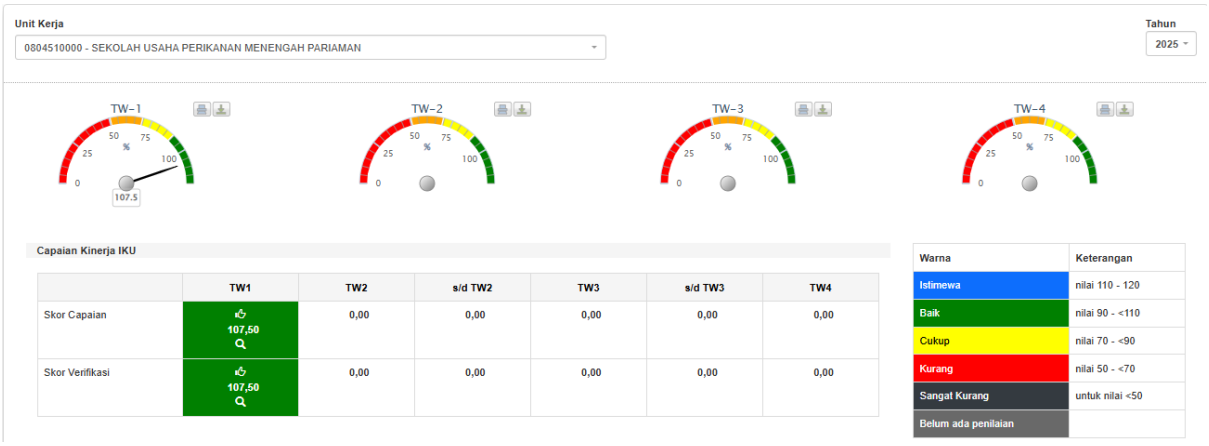

Gambar 1. 1 Capaian Kinerja SUPM Pariaman Tahun 2024
(sumber web : kinerjaku.kkp.go.id)

Pada Triwulan I Tahun 2025, dari 3 IK yang menjadi target kinerja SUPM Pariaman, telah tercapai 2 IK yang ditandai dengan warna hijau(telah mencapai target yang telah ditetapkan), 1 IK warna biru (telah mencapai/melampaui target yang ditetapkan). Rincian target dan realiasi dari IK tersebut adalah sebagai berikut (Tabel 1).

Tabel 1. 1 Capaian Kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2025 Berdasarkan Rincian Indikator Kinerja Utama

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN I TAHUN 2025	CAPAIAN TRIWULAN I TAHUN 2025	% CAPAIAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	103			
		2	Jumlah lulusan SUPM Pariaman (Orang)	121			
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang kompeten (Orang)	181			
		4	Nilai PNBP satker SUPM Pariaman (Rp. Miliar)	1,315			
		5	Kerjasama SUPM Pariaman yang disepakati (Kesepakatan)	1			
		6	Persentase lulusan SUPM Pariaman yang besertifikasi kompetensi (%)	100			
		7	Persentase anak pelaku utama	100			

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN I TAHUN 2025	CAPAIAN TRIWULAN I TAHUN 2025	% CAPAIAN
			yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Pariaman (%)				
2	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	8	Kelembagaan publik	1			
		9	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang tersertifikasi (Orang)	20			
3	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar	10	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada SUPM Pariaman (Paket)	1			
		11	Prasarana Pendidikan Menengah dan Tinggi Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada SUPM Pariaman (Paket)	1			
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan	85	85	85	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN I TAHUN 2025	CAPAIAN TRIWULAN I TAHUN 2025	% CAPAIAN
	dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan		kinerja SUPM Pariaman (%)				
		13	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Pariaman (Nilai)	81			
		14	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Pariaman (Indeks)	84			
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Pariaman (%)	80	80	100	120
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Pariaman (%)	80			
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Pariaman (Nilai)	92			
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Pariaman (Nilai)	71,5			
		19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Pariaman	100	100	100	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN I TAHUN 2025	CAPAIAN TRIWULAN I TAHUN 2025	% CAPAIAN
			(%)				

Keberhasilan capaian realisasi IKU pada Triwulan I Tahun 2025 disebabkan karena :

- Adanya komitmen pimpinan yang kuat terhadap capaian kinerja, adanya monitoring dan evaluasi.
- Pejabat/ unsur pimpinan di SUPM Pariaman aktif membagikan kegiatan rapat penyusunan dokumen perencanaan kinerja dan menggunggahnya ke dalam aplikasi https://portal-sso.kkp.go.id/.
- Tercapainya realisasi anggaran sesuai dengan target serapan anggaran tiap triwulan.

Kegagalan capaian realisasi beberapa IKU pada Triwulan I Tahun 2025 disebabkan karena :

- Tidak tercapainya IKU lulusan yang bekerja di dunia usaha maupun industri disebabkan oleh kurangnya partisipasi lulusan dalam proses pengumpulan data lulusan yang sudah bekerja.
- Tidak tercapainya target PNBP dikarenakan :
  1. Mundurnya Pelaksanaan Kegiatan TEFA dan SFV;
  2. Terbatasnya Jumlah Prasarana dan sarana yang layak Operasional;
  3. Rendahnya Kelayakan Armada Kapal Latih dan Kekurangan ABK yang berkompeten dalam Pelaksanaan TEFA Penangkapan Ikan;
  4. Kegagalan pembesaran udang Vanamei Siklus 2 dikarenkan Faktor Benur sakit;
  5. Kurangnya Fasilitas Prasarana pendederan ikan hias.
- Tidak tercapainya IKU LHP BPK-RI dikarenakan temuan pada tahun 2023 yang sudah ditindaklanjuti sesuai dengan CHR (Catatan Hasil Reviu) dan LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan).

Sebagai upaya untuk mengoptimalkan capaian kinerja SUPM Pariaman pada Triwulan I Tahun 2025 akan ditempuh langkah-langkah antisipasi sebagai berikut:

1. Meningkatkan monitoring dan evaluasi pimpinan terhadap Timja yang menangani masing-masing IKU.
2. Meningkatkan dalam penyampaian berita dan informasi kepada lulusan tentang pendataan lulusan yang bekerja baik di bidang usaha maupun industri.

3. Meningkatkan kwalitas dan efektifitas kegiatan TEFA dengan menggenjot pengelola agar lebih efektif dan kreatif dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Meningkatkan pengelolaan keuangan dengan cara membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan supaya memudahkan dalam pembuatan berkas pertanggugjawaban keuangan untuk pendukung laporan keuangan.

BAB I

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKj) SUPM Negeri Pariaman merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai yang diperhitungkan atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja Triwulan I Tahun 2025 yang dicapai SUPM Pariaman serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja SUPM Pariaman guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dasar pelaksanaan kegiatan SUPM Negeri Pariaman Triwulan I Tahun 2025 mengacu kepada :

a. Renstra SUPM Pariaman Tahun 2025 – 2029, Reviu Renstra SUPM Pariaman No. B.137/SUPM-PRM/RC.221/II/2022 Tahun 2022 - 2024
b. DIPA SUPM Pariaman Tahun 2025 Nomor : SP DIPA- 032.12.2. 427573/2024 Tanggal 2 Desember 2024.
c. Perjanjian Kinerja SUPM Pariaman Tahun 2025.
d. Rencana Kerja Tahunan SUPM Pariaman Tahun 2025.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja SUPM Negeri Pariaman Triwulan I Tahun 2025 memenuhi beberapa tujuan, yaitu:

a. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SUPM Negeri Pariaman menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat;
b. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan SUPM Pariaman;
c. Sebagai umpan balik (*Feedback)* untuk perbaikan kinerja pada triwulan berikutnya.

1.3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 88 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah. Menjelaskan tugas SUPM adalah melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di

bidang perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Mengenai fungsi SUPM sebagai berikut :

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah;
2. Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
3. Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler;
4. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
5. pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
6. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
7. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa, dan masyarakat.
8. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Struktur organisasi SUPM Pariaman terdiri dari Kepala Sekolah, Kasubbag Umum dan Guru. Penyelenggaraan tugas sebagai Kepala Sekolah sebagai tugas pokok fungsional atau guru, kepala sekolah dibantu oleh beberapa orang wakil kepala sekolah yang menjalankan beberapa fungsi sebagai berikut :

a. Pengkajian dan penyiapan perumusan bahan pendidikan di bidang kelautan dan perikanan;
b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di bidang kelautan dan perikanan;
c. Pelaksanaan penyusunan pedoman, standar, dan bimbingan tata penyelenggaraan pendidikan serta pengembangan penyusunan kebutuhan pendidikan di bidang kelautan dan perikanan;
d. Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan di bidang kelautan dan perikanan;
e. Pelaksanaan pengembangan dan pembinaan tenaga pendidik, peserta didik, dan alumni pendidikan berstandar internasional di bidang kelautan dan perikanan;
f. Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan dan hasil pendidikan di bidang kelautan dan perikanan; dan

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah dan bidang-bidang lainnya, yaitu :

a. Wakil Kepala Sekolah Urusan Pengajaran;
b. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan;
c. Wakil Kepala Urusan Sekolah Sarana Pendidikan;

d. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
e. Kepala Unit Sertifikasi dan TUK.

Pengelolaan SUPM Negeri Pariaman didukung dengan pengelolaan administrasi dibawah wewenang Kepala Sub Bagian Umum dengan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyerasian dan penyusunan rencana, program, anggaran, kegiatan, dan kerja sama di bidang kelautan dan perikanan;
2. Pelaksanaan pengembangan organisasi dan ketatalaksanaan, dan pengelolaan urusan kepegawaian;
3. Pelaksanaan perbendaharaan, administrasi keuangan, dan barang kekayaan milik negara, serta pelaksanaan urusan Umum dan rumah tangga SUPM Pariaman; dan
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi, pelaporan SUPM Pariaman.

Kepala Sub. Bagian Umum dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh :

a. Analis Rencana Program dan Kegiatan serta Pelaporan;
b. Analis Keuangan dan Bendahara Pengeluaran;
c. Analis SDM Aparatur;
d. Pengelola RTP dan pelaporan;
e. Pengelola Data dan Persuratan;
f. Pengelola Database peserta didik/ SIMDIK dan Monitoring Alumni;
g. Pengelola Layanan Kehumasan dan Publikasi.

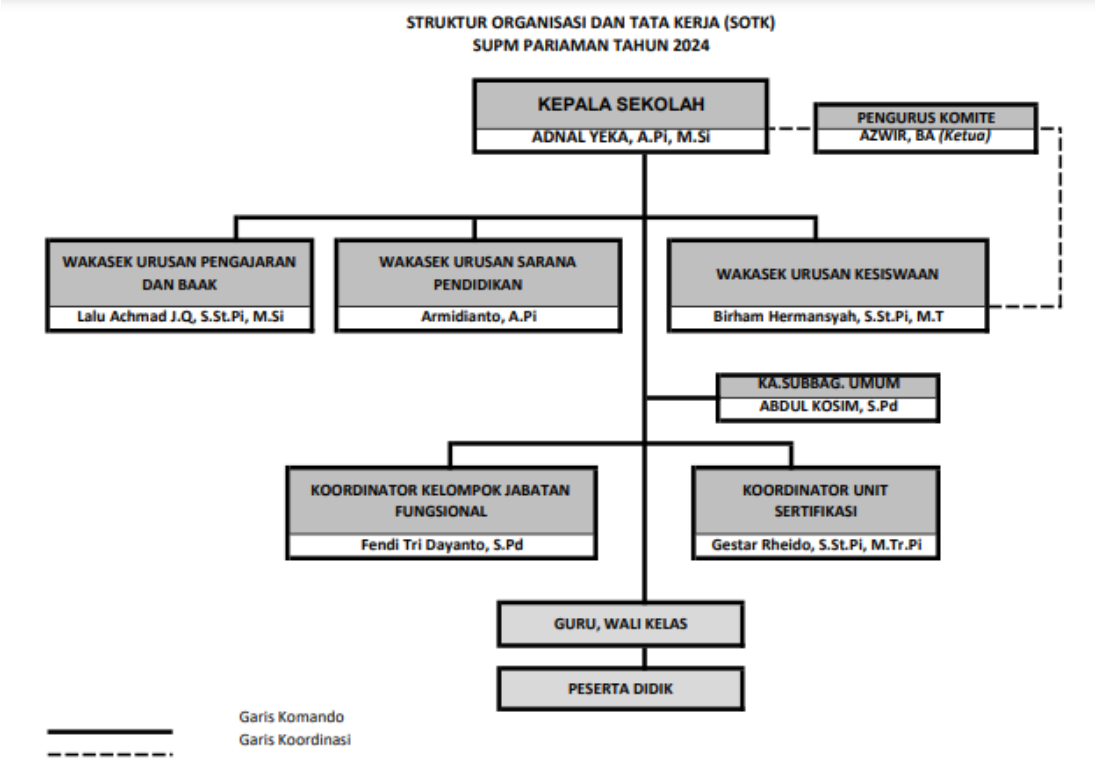

Gambar I. 1 Struktur Organisasi SUPM Pariaman Tahun 2025

Beberapa potensi yang dimiliki SUPM Negeri Pariaman dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sumatera Barat, Riau, Kep. Riau dan Jambi) yaitu :

3.2.1. SUPM Negeri Pariaman merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan sistem pendidikan vokasi dengan model pembelajaran 30% teori dan 70% praktek;

3.2.2. Kemudahan akses transportasi ke lokasi SUPM Negeri Pariaman yang berada di daerah perlintasan jalan utama di Sumatera Barat bagi peserta didik, sehingga lokasi SUPM Negeri Pariaman menjadi salah satu aspek strategis dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan.

3.2.3. Tingginya kebutuhan tenaga kerja sektor kelautan dan perikanan merupakan peluang yang harus disambut dengan penyediaan SDM kompeten melalui penyelenggaraan pendidikan menengah KP.

3.2.4. Telah terakreditasinya oleh Badan Akreditasi untuk 4 (empat) Program Keahlian SUPM Pariaman yaitu Program Keahlian Nautika Perikanan Laut, Teknika Perikanan Laut, Teknologi Budidaya Perikanan dan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan dengan nilai sangat baik "A".

3.2.5.Tempat Uji Kompetensi (TUK) SUPM Negeri Pariaman merupakan potensi rujukan bagi SMK Perikanan di wilayah Sumatera Barat, Riau, Kep. Riau dan Jambi.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sumatera Barat, Riau, Kep. Riau dan Jambi), SUPM Negeri Pariaman menghadapai beberapa permasalahan yaitu :

1. Aspek pendukung Sarana prasarana pendidikan yang dimiliki memerlukan penyesuaian *(upgrade)* teknologi untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.
2. Aspek permasalahan sebaran dan serapan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) bidang kelautan dan perikanan yaitu kurangnya dukungan mitra kerja bidang usaha kelautan dan perikanan.
3. Belum memadainya kualitas dan kuantitas SDM di SUPM Negeri Pariaman.
4. Terbatasnya standar kompetensi.
5. Kemampuan dan daya jangkau area layanan masih terbatas.

1.4. Keragaan SDM SUPM Pariaman

SUPM Negeri Pariaman didukung sebanyak 38 Orang ASN (37 Orang PNS dan 1 Orang PPPK) dengan status pegawai struktural dan fungsional. PNS SUPM Pariaman memiliki kualifaikasi pendidikan SLTA sebanyak 17 orang, S1/D4 sebanyak 11 orang dan S2 sebanyak 9 orang (Tabel I.1). SUPM Pariaman juga memiliki PPNPN sebanyak 15 orang dan PJLP sebanyak 22 orang. Kualifikasi pendidikan SD sebanyak 1, SMA sebanyak 2 orang, dan S1/DIV sebanyak 11 orang dan S2 sebanyak 1 Orang (Tabel I.2).

Tabel I. 1 Rincian PNS SUPM Pariaman Berdasarkan Jenis Jabatan, Golongan dan Kualifikasi Pendidikan Per 30 Desember 2024

No.	Jenis Jabatan	Golongan				Kualifikasi Pendidikan				
		I	II	III	IV	SLTP	SLTA	D3	S1/ D4	S2
I	Struktural									
1	Eselon IV									
	- Kasubbag Umum			1					1	
	Jumlah (I)			1					1	
II	Fungsional Tertentu									
1	Guru									

No.	Jenis Jabatan	Golongan				Kualifikasi Pendidikan				
		I	II	III	IV	SLTP	SLTA	D3	S1/ D4	S2
	- Guru Madya				1					1
	- Guru Muda			5					4	
	- Guru Pertama			1					1	
2	Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)									
	- PLP Pelaksanan Lanjutan			2			1		2	
	Jumlah (II)			8	1		1		4	1
III	Calon Fungsional Umum									
1	Instruktur									
	- Instruktur								1	
2	Pranata Komputer									
	- Calon Pranata Komputer									
	Jumlah (III)								1	
IV	Fungsional Umum									
1	Pelaksana Adm. Dan Teknis		4	24			16		5	9
	Jumlah (IV)		4	24			16		5	9
	Total (I+II+III+IV)		4	33	1		17		11	10

Tabel I. 2 Rincian PPNPN dan PJLP SUPM Negeri Pariaman Berdasarkan Jenis Jabatan dan Kualifikasi Pendidikan Per 30 Desember 2024

No.	Jenis Jabatan	Kualifikasi Pendidikan				
		SD	SLTP	SLTA	D3	S1/ D4
1	Tenaga IT					1
2	QC (Quality Control) pd Kesiswaan					1
3	Tenaga Administrasi RT					1
4	Pembantu Kepala Instalasi Pengolahan Modern					1
5	Petugas Kesehatan				2	
6	Satpam/ Petugas Keamanan			3		
7	Juru Masak	2	2			
8	Petugas Kebersihan Ruang dan	1	1			

No.	Jenis Jabatan	Kualifikasi Pendidikan				
		SD	SLTP	SLTA	D3	S1/ D4
	Peralatan Makan Siswa/i					
9	Pramubakti Kantor		1			
10	ABK			1		
11	Pembantu Pool Kendaraan/ Sopir			1		
12	Tenaga Teknis Budidaya					2
13	Tenaga Teknis Pengolahan Tradisional			1		
14	Tenaga Bengkel					1
15	T. Admin /E-Layar					1
16	Pembantu Hatchery Ikan Hias					1
17	Pembantu Hatchery Ikan Air Tawar					1
18	Pembantu Mesin Pendingin			1		
	Jumlah	**3**	**4**	**7**	**2**	**10**

1.5. Sistematika Laporan Kinerja

Landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja SUPM Negeri Pariaman Triwulan I Tahun 2025 berdasarkan pada:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Presiden (Pepres) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Permenpan-RB nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

8. Permen KP No. 68 tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementrian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja SUPM Negeri Pariaman Triwulan I Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja SUPM Pariaman pada Triwulan I Tahun 2025. Sistematika penyajian Laporan Kinerja SUPM Negeri Pariaman Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1.4. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan atau gambaran umum laporan, antara lain berisi uraian singkat capaian, sasaran, dan kendala pada Triwulan I Tahun 2025.

1.5. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang SUPM Negeri Pariaman seperti visi, misi, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2025.

1.6. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini menggambarkan uraian singkat tentang Rencana Strategis SUPM Negeri Pariaman, Rencana Kerja Tahunan SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2025, dan Perjanjian Kinerja SUPM Pariaman Tahun 2025 serta Pengukuran Kinerja.

1.7. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini dibagi per subbab yang berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan SUPM Negeri Pariaman pada Triwulan I Tahun 2025.

1.8. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan permasalahan yang dihadapi SUPM Pariaman dalam mencapai target IKU Triwulan I Tahun 2025 beserta rekomendasi sebagai perbaikan untuk meningkatkan kinerja pada triwulan berikutnya.

1.9. **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

1.6. Potensi dan Permasalahan

Potensi

Beberapa potensi yang dimiliki SUPM Negeri Pariaman dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sumatera Barat, Riau, Kep. Riau dan Jambi) yaitu :

1. SUPM Negeri Pariaman merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan sistem pendidikan vokasi dengan model pembelajaran 30% teori dan 70% praktek;
2. Kemudahan akses transportasi ke lokasi SUPM Negeri Pariaman yang berada di daerah perlintasan jalan utama di Sumatera Barat bagi peserta didik, sehingga

lokasi SUPM Negeri Pariaman menjadi salah satu aspek strategis dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan.

3. Tingginya kebutuhan tenaga kerja sektor kelautan dan perikanan merupakan peluang yang harus disambut dengan penyediaan SDM kompeten melalui penyelenggaraan pendidikan menengah KP.
4. Telah terakreditasinya oleh Badan Akreditasi untuk 4 (empat) Program Keahlian SUPM Pariaman yaitu Program Keahlian Nautika Perikanan Laut, Teknika Perikanan Laut, Teknologi Budidaya Perikanan dan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan dengan nilai sangat baik "A".
5. Tempat Uji Kompetensi (TUK) SUPM Negeri Pariaman merupakan potensi rujukan bagi SMK Perikanan di wilayah Sumatera Barat, Riau, Kep. Riau dan Jambi.

Permasalahan

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sumatera Barat, Riau, Kep. Riau dan Jambi), SUPM Negeri Pariaman menghadapai beberapa permasalahan yaitu :

1. Aspek pendukung Sarana prasarana pendidikan yang dimiliki memerlukan penyesuaian *(upgrade)* teknologi untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.
2. Aspek permasalahan sebaran dan serapan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) bidang kelautan dan perikanan yaitu kurangnya dukungan mitra kerja bidang usaha kelautan dan perikanan.
3. Belum memadainya kualitas dan kuantitas SDM di SUPM Negeri Pariaman.
4. Terbatasnya standar kompetensi, artinya masih lemahnya kesadaran tenaga pendidik dan kependidikan dalam peningkatan/pengembangan mutu diri.
5. Kemampuan dan daya jangkau area layanan masih terbatas.

BAB II

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian yang mengelola bidang kelautan dan perikanan pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi kelautan dan perikanan. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan pada hakekatnya terkait dengan persoalan-persoalan produksi dan pendapatan yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Kondisi ini relevan dengan ***Visi*** dan ***Misi*** Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Peran strategis keberadaan BPPSDMKP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan penyuluhan , pelatihan dan pengembangan SDM, dan menurunkan tujuan dari Renstra Review BPPSDM yg terakhir. Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi KKP, sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengawasan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan;
2. Mengembangkan sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan dan keamanan hayati ikan;
3. Mengoptimalkan pengelolaan ruang laut, konservasi dan keanekaragaman hayati laut;
4. Meningkatkan keberlanjutan usaha perikanan tangkap dan budidaya ;
5. Meningkatkan daya saing dan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
6. Mengembangkan kapasitas SDM, dan pemberdayaan masyarakat;
7. Meningkatkan inovasi iptek kelautan dan perikanan; dan
8. Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

Guna mewujudkan peran KKP dalam pembangunan nasional sebagaimana diuraikan diatas, maka diperlukan sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang kompeten, mempunyai karakter kuat serta kompetensi sesuai kebutuhan. Dalam kaitan ini, SUPM Pariaman mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan

pendidikan bidang kelautan dan perikanan. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis SUPM Pariaman.

Tabel II. 1 Target per- IKU Selama Periode Renstra Tahun 2025-2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET RENSTRA 2025 - 2029				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	103	-	50	98	98
		2	Jumlah lulusan SUPM Pariaman (Orang)	121	-	59	120	150
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang kompeten (Orang)	181	330	398	398	398
		4	Nilai PNBP satker SUPM Pariaman (Rp. Miliar)	1,315	1,315	1,315	1,315	1,315
		5	Kerjasama SUPM Pariaman yang disepakati (Kesepakatan)	1	1	1	1	1
		6	Persentase lulusan SUPM Pariaman yang besertifikasi kompetensi (%)	100		100	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Pariaman (%)	100	100	100	100	100
2	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Pariaman (Lembaga)	1	1	1	1	1
3	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar	9	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang tersertifikasi (Orang)	20	20	20	20	20
		10	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada SUPM Pariaman (Paket)	1	2	2	2	2
4	Terpenuhinya Layanan	11	Prasarana Pendidikan Menengah dan Tinggi	1	1	1	1	1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET RENSTRA 2025 - 2029				
				2025	2026	2027	2028	2029
	Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker		Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada SUPM Pariaman (Paket)					
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Pariaman (%)	85	85	85	85	85
		13	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Pariaman (Nilai)	81	82	83	84	85
		14	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Pariaman (Indeks)	84	85	86	87	88
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Pariaman (%)	80	80	80	80	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Pariaman (%)	80	80	80	80	80
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Pariaman (Nilai)	92	92	92	92	92
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Pariaman (Nilai)	71,5	71,50	71,50	71,50	71,50
		19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Pariaman (%)	100	100	100	100	100

2.1.1. Visi dan Misi SUPM Pariaman

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi KKP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan (KP) **Nomor 15 Tahun 2024** adalah peraturan yang mengubah **Rencana Strategis** Kementerian Kelautan dan Perikanan **Tahun 2020-2024**, SUPM Pariaman memiliki tugas dan tanggung jawab yang dituangkan dalam Visi SUPM Pariaman sebagai berikut :

"Terwujudnya SUPM Pariaman sebagai Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan Perikanan berstandar Internasional yang menghasilkan sumber daya manusia (SDM) perikanan yang professional, bermoral dan berjiwa bahari"

Untuk mewujudkan visi tersebut, Misi SUPM Pariaman adalah sebagai berikut :

*"**Menyiapkan Sumberdaya Manusia (SDM) Perikanan yang bermoral, profesional, berkompetisi dan berwawasan kelautan dan perikanan**"*

2.1.2. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi SUPM Pariaman dalam rangka mencapai Sasaran Kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan 2020 - 2024. Dengan demikian tujuan SUPM Negeri Pariaman adalah

"Mewujudkan SUPM Pariaman sebagai lembaga pendidikan Menengah Kejuruan Perikanan berstandar Internasional yang menghasilkan sumber daya perikanan yang professional, bermoral dan berjiwa bahari pada bidang Nautika Perikanan Laut, Teknika Perikanan Laut, Teknologi Budidaya Perikanan dan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan untuk mengelola sumberdaya perairan yang berdaulat dan berkelanjutan guna peningkatan kesejahteran masyarakat". Indikator tujuan tersebut meliputi :

1. SUPM Pariaman sebagai satuan pendidikan vokasi KP yang terstandar;
2. Terselenggaranya sistem pendidikan berbasis kompetensi pada SUPM Pariaman dengan pendekatan *teaching factory;*
3. Tersedianya stimulan dan fasilitas pengembangan SDM bidang kelautan dan perikanan pada SUPM Pariaman; dan
4. Terserapnya lulusan SUPM Pariaman di dunia usaha dan dunia industri.

2.1.3. Strategi Pelaksanaan Program Pengembangan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan

Pelaksanaan program pengembangan Penyuluhan dan Pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan khusus pada bidang pendidikan menengah di SUPM Pariaman mengikuti arah kebijakan strategi dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan khususnya pada bidang pendidikan yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

1) Meningkatkan dan mengembangkan kelembagaan, kapasitas, serta kualitas satuan pendidikan lingkup KKP;
2) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan *Teaching Factory* di bidang kelautan dan perikanan;
3) Mengembangkan kurikulum, tenaga Pendidik, Sarana dan Prasarana di Pendidikan Menengah dan Tinggi KP yang berstandar internasional;
4) Mengembangkan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik;
5) Pengembangan minat kewirauasahaan bagi peserta didik kelautan dan perikanan;

6) Menguatkan jejaring termasuk melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengembangan pendidikan;
7) Mengembangkan inovasi IPTEK di bidang kelautan dan perikanan.

2.2. Rencana Kerja Tahun 2025

Rencana Kerja (RK) merupakan penjabaran dari Renstra, memuat seluruh rencana atau target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun yang dituangkan dalam sejumlah indikator kinerja strategis yang relevan, untuk nantinya menjadi dasar penyusunan target pada indikator kinerja utama di PK SUPM Pariaman yang merupakan cascading dari PK Pusat Pendidikan KP Triwulan I Tahun 2025. Berikut rincian Anggaran SUPM Negeri Pariaman Awal/Per Tahun 2025:

Tabel II. 2 Anggaran SUPM Negeri Pariaman Awal/Per Tahun 2025

No	Kegiatan	Anggaran Awal (Rp)
1.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	4.759.500.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan	8.007.738.000
	Total Anggaran SUPM Pariaman Tahun 2025	**12.767.238.000**

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran awal SUPM Pariaman tahun 2025 sebesar Rp. 12.767.238.000,- dengan anggaran untuk masing-masing kegiatan sebesar Rp. 4.759.500.000,- (Pendidikan Kelautan dan Perikanan) dan Rp. 8.007.738.000,- (Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan).

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai rencana tingkat capaian (target) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan

sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Perjanjian Kinerja awal pada Tanggal 30 Januari 2025 dengan 4 sasaran kegiatan dan 19 indikator kinerja kegiatan serta pagu anggaran sebesar Rp. 12.767.238.000,- dengan rincian untuk Pendidikan Kelautan dan Perikanan sebesar Rp. 4.759.500.000,- Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan sebesar Rp. 8.007.738.000,-;

Perjanjian kinerja ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel II. 3 Indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja SUPM Pariaman Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	103
		2	Jumlah lulusan SUPM Pariaman (Orang)	121
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang kompeten (Orang)	181
		4	Nilai PNBP satker SUPM Pariaman (Rp. Miliar)	1,315
		5	Kerjasama SUPM Pariaman yang disepakati (Kesepakatan)	1
		6	Persentase lulusan SUPM Pariaman yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Pariaman (%)	100
2	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Pariaman (Lembaga)	1
		9	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang tersertifikasi (Orang)	20
3	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar	10	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada SUPM Pariaman (Paket)	1
		11	Prasarana Pendidikan Menengah dan Tinggi Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada SUPM Pariaman (Paket)	1
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Pariaman (%)	85

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		13	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Pariaman (Nilai)	81
		14	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Pariaman (Indeks)	84
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Pariaman (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Pariaman (%)	80
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Pariaman (Nilai)	92
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Pariaman (Nilai)	71,5
		19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Pariaman (%)	100

2.4. Pengukuran Kinerja

2.4.1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja SUPM Negeri Pariaman Triwulan I Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi capaian pada masing-masing indicator kinerja.

Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan polarisasi IKU yang berlaku, yaitu maximize, minimize dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah :

.

Gambar II. 1Ketentuan penetapan indeks capaian IKU

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing indicator yang ada dalam dokumen secara logical framework.

2.4.2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup SUPM Pariaman dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Setiap akhir triwulan, penanggungjawab untuk aplikasi kinerjaku melakukan penyusunan laporan interim berdasarkan data capaian kinerja yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi kinerjaku dan disampaikan kepada Kepala SUPM Pariaman melalui Kepala Sub Bagian Umum.

Capaian kinerja triwulanan SUPM Pariaman yang telah diinput pada aplikasi kinerjaku, dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Kepala Pusat Pendidikan KP.

BAB III

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) SUPM Negeri Pariaman Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran capaian kinerja SUPM Negeri Pariaman Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key perfomance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing IKU. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan pada laman *http://kinerjaku.kkp.go.id*. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) SUPM Negeri Pariaman Triwulan I Tahun 2025 sebesar 107,50%.

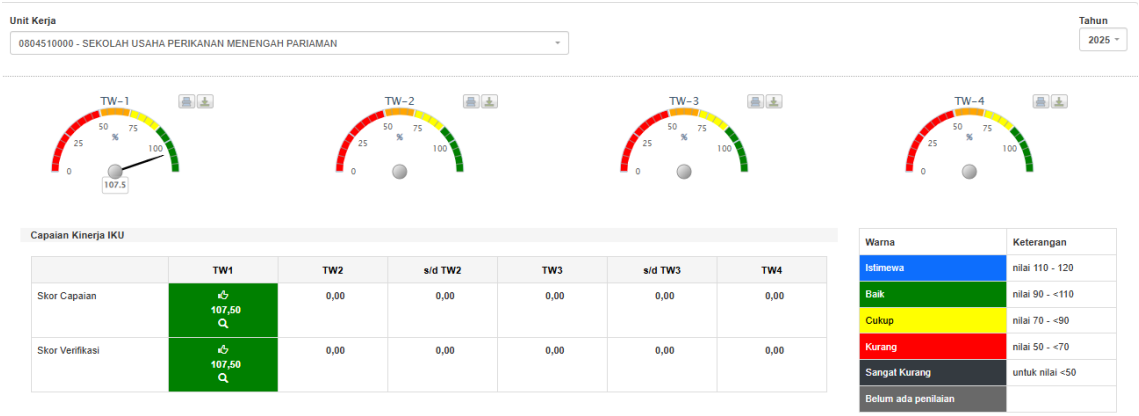

Gambar III. 1 Capaian Kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2025 pada Dashboard Aplikasi Kinerjaku

Rincian capaian Kinerja SUPM Pariaman pada Triwulan I Tahun 2025 dari 19 IKU yang di ukur dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III. 1 Capaian Kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2025 Berdasarkan Rincian Indikator Kinerja Utama

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2025	TARGET TW I TAHUN 2025	CAPAIAN TW I Tahun 2025	% CAPAIAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	103			
		2	Jumlah lulusan SUPM Pariaman (Orang)	121			

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2025	TARGET TW I TAHUN 2025	CAPAIAN TW I Tahun 2025	% CAPAIAN
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang kompeten (Orang)	181			
		4	Nilai PNBP satker SUPM Pariaman (Rp. Miliar)	1,315			
		5	Kerjasama SUPM Pariaman yang disepakati (Kesepakatan)	1			
		6	Persentase lulusan SUPM Pariaman yang besertifikasi kompetensi (%)	100			
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Pariaman (%)	100			
2	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Pariaman (Lembaga)	1			
		9	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang tersertifikasi (Orang)	20			
3	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar	10	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada SUPM Pariaman (Paket)	1			
		11	Prasarana Pendidikan Menengah dan Tinggi Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada SUPM Pariaman (Paket)	1			
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Pariaman (%)	85	85	85	100
		13	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Pariaman (Nilai)	81			
		14	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Pariaman (Indeks)	84			
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang	80	80	100	120

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2025	TARGET TW I TAHUN 2025	CAPAIAN TW I Tahun 2025	% CAPAIAN
			diumumkan pada SIRUP SUPM Pariaman (%)				
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Pariaman (%)	80			
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Pariaman (Nilai)	92			
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Pariaman (Nilai)	71,5			
		19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Pariaman (%)	100	22	22	100

Berdasarkan capaian kinerja dari 19 IKU SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2025, terdapat 3 IKU menjadi capaian kinerja 107,50% pada Triwulan I Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut :

1. IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Pariaman yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%). Pada IKU ini memiliki target tahunan sebesar 85 dengan target Triwulan I Tahun 2025 sebesar 85. Berdasarkan target tersebut capaian Triwulan I Tahun 2025 yang dicapai sebesar 85 maka persentase capaian bernilai 100%. Hal ini berarti capaian telah mencapai target yang telah ditetapkan.

2. IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Pariaman (%). Pada IKU ini memiliki target tahunan sebesar 80 dengan target Triwulan I Tahun 2025 sebesar 80. Berdasarkan target tersebut capaian Triwulan I Tahun 2025 yang dicapai sebesar 100 maka persentase capaian bernilai 120%. Hal ini berarti capaian telah mencapai target yang telah ditetapkan.

3. IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Pariaman (%). Pada Triwulan I Tahun 2025 IKU ini memiliki target Triwulan I Tahun 2025 sebesar 22%. Berdasarkan target yang ditetapkan, capaian IKU ini sudah mencapai 100% dengan beberapa dokumen dukungan

manajemen teknis dan kegiatan strategis. Hal ini berarti capaian telah mencapai target yang telah ditetapkan.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

3.2.1. Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

- IKU 1.Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pendidikan vokasi KP yang bekerja di bidang Kelautan dan perikanan. Target yang telah ditetapkan untuk SUPM Pariaman adalah sebesar 103 Orang pada tahun 2025. Periode pengukuran IKU ini adalah Semesteran, sehingga pada Triwulan I Tahun 2025 belum dilakukan pengukuran capaian.

Tindakan pendukung Indikator Kinerja lulusan terserap DU/DI antara lain:

1. Kerjasama dengan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) untuk menyalurkan Lulusan sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Fasilitas untuk lulusan untuk memperoleh informasi lowongan pekerjaan melalui media sosial alumni SUPM Pariaman.

Kendala dalam upaya pencapaian IKU lulusan terserap DU/DI adalah kurangnya partisipasi alumni dalam melengkapi pemintaan pendataan serapan dan banyaknya alumni yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

- IKU 2. Jumlah lulusan SUPM Pariaman (Orang)

Jumlah lulusan SUPM Pariaman (Orang) adalah Lulusan Satuan Pendidikan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan di satuan pendidikan KP baik jenjang pendidikan tinggi maupun menengah yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada tahun berjalan. Target yang telah ditetapkan untuk SUPM Pariaman adalah sebesar 120 orang pada tahun 2025. Periode pengukuran IKU ini adalah semesteran sehingga pada Triwulan I Tahun 2025 belum dilakukan pengukuran capaian.

Faktor yang mendukung keberhasilan dalam Upaya pencapaian target IKU ini antara lain :

1. Pembekalan kompetensi untuk peserta didik.
2. Fasilitas praktek untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum.

- IKU 3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang kompeten (Orang)

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada satuan pendidikan KP untuk terselenggaranya tata kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan. Penghitungan IKU ini dilakukan dengan cara menjumlahkan peserta didik berdasarkan sertifikat kompetensi di Politeknik KP Kampus Pariaman dan SUPM Pariaman. Pada Triwulan I Tahun 2025 IKU ini belum dilakukan pengukuran capaian namun perkembangan Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 mencapai 180 Orang dari target Tahun 2025 sebanyak 181 Orang.

Faktor yang mendukung keberhasilan dalam upaya pencapaian target IKU ini antara lain :

1. Kegiatan pengajaran dan perkuliahaan;
2. Kegiatan sertifikasi peserta didik.

Faktor penyebab keberhasilan IKU peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang) adalah sebagai berikut :

1. Terdapat tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten;
2. Peserta didik memiliki sertifikasi sesuai dengan program keahlian masing-masing;
3. Proses PBM berjalan dengan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- IKU 4. Nilai PNBP Satker SUPM Pariaman (Rp. Miliar)

Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada KKP dan terdiri dari PNBP Sumber Daya Alam (SDA), PNBP Lainnya (Non SDA), dan PNBP BLU. Sesuai PP 85 Tahun 2021 yang terkait dengan satuan pendidikan adalah pemanfaatan sumber daya di bidang pendidikan kelautan dan perikanan.

Sumber PNBP dari satuan pendidikan KP diantaranya dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya, Pendapatan

Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan, Pendapatan Biaya Pendidikan, Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan, Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan dan Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya dan penerimaan kembali belanja pegawai, barang, modal uang muka dan pendapatan denda pengadaan pemerintah.

Periode pengukuran IKU ini adalah semesteran, namun perkembangan realisasi sampai dengan 31 Maret 2025 SUPM Pariaman telah menyetor PNBP ke kas Negara sebesar Rp. 474,025,219 (Terbilang : *Empat ratus tujuh puluh empat juta dua puluh lima ribu dua ratus sembilan belas rupiah*) atau 36% dari target yang telah ditetapkan, seperti yang tersaji pada Tabel III.2.

Tabel III. 2 Setoran PNBP SUPM Pariaman per 31 Maret 2025

NO	KODE AKUN	JENIS PENDAPATAN	SETORAN
1.	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2,955,639
2.	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	468,765,000
3.	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	2,249,743
4.	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	54,837
	TOTAL SETORAN PNBP		**474,025,219**

Kegiatan pendukung capaian IKU ini antara lain :

1. Kegiatan Teaching Factory (TEFA) di bidang Penangkapan, Budidaya, Permesinan dan Pengolahan hasil perikanan.
2. Pemanfaatan aset BMN seperti sewa gedung dan sewa tanah

Kendala dalam upaya pencapaian IKU PNBP antara lain :

1. Mundurnya Pelaksanaan Kegiatan TEFA dan SFV
2. Terbatasnya Jumlah Prasarana dan sarana yang layak Operasional

3. Rendahnya Kelayakan Armada Kapal Latih dan Kekurangan ABK yang berkompeten dalam Pelaksanaan TEFA Penangkapan Ikan
4. Kegagalan pembesaran udang Vanamei Siklus 2 dikarenkan Faktor Benur sakit
5. Kurangnya Fasilitas Prasarana pendederan ikan hias

- IKU 5. Kerjasama SUPM Pariaman yang disepakati (Kesepakatan)

IKU ini adalah indikator yang menunjukkan jumlah kemitraan dan/atau kerjasama yang dijalin dan/atau masih dilaksanakan antara SUPM Pariaman dengan pihak mitra, dimana definisi kemitraan adalah hubungan dengan badan/perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh Pusdik KP dan BPPSDM KP.

Kerja sama penyelenggaraan Pendidikan KP adalah penyelenggaraan kerja sama antara satker SUPM Pariaman dengan pihak mitra dengan durasi pelaksanaan tertentu dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi :

a. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan;
b. Penerimaan lulusan SUPM Pariaman di Dunia Industri;
c. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan keilmuan dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi;
d. Pemanfaatan BMN SUPM Pariaman;
e. Peningkatan pelayanan publik atas Pendidikan KP;
f. Penerimaan lulusan SUPM Pariaman di Dunia Industri.

Periode pengukuran IKU ini adalah tahunan, untuk Triwulan I Tahun 2025 belum ada pengukuran capaian. Capaian pada IKU ini menghitung dokumen kerjasama yang baru disepakati oleh kedua belah pihak di Tahun 2025, atau bisa juga menghitung laporan pelaksanaan atau tindak lanjut kegiatan kemitraan dan/atau kerjasama yang masih berlaku yang telah disepakati di tahun sebelumnya.

- IKU 6. Persentase lulusan SUPM Pariaman yang besertifikasi kompetensi (%)

IKU ini adalah indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang kelautan dan perikanan, dibandingkan dengan jumlah peserta didik yang diusulkan mengikuti ujian sertifikasi kompetensi pada tahun berjalan. Periode

pengukuran IKU ini adalah tahunan, untuk Triwulan I Tahun 2025 belum ada pengukuran capaian.

Kegiatan yang dilakukan dalam mendukung capain IKU ini adalah dengan mengaktifkan fungsi Pengawasan sebaik mungkin yang dilaksanakan oleh pimpinan baik di tingkat Kasubbag Umum maupun langsung oleh Kepala Sekolah dalam memonitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan.

- IKU 7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Pariaman (%)

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Pariaman (%) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang ditetapkan sebagai peserta didik baru pada satuan pendidikan kelautan dan perikanan berdasarkan kuota penerimaan peserta didik baru yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDM. Periode pengukuran IKU ini adalah tahunan, untuk Triwulan I Tahun 2025 belum ada pengukuran capaian.

Kegiatan yang dilakukan dalam mendukung capain IKU ini adalah dengan mengaktifkan fungsi Humas dalam menyampaikan informasi pendaftaran peserda didik baru diberbagai media social, media cetak dan kerjasama dengan beberapa stakeholder (baik organisasi pemerintah maupun swasta).

3.2.2. Sasaran Kegiatan 2. Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan

- IKU 8. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Pariaman (Lembaga)

Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan satuan pendidikan Akreditasi Program Studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi. Akreditasi satuan pendidikan adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan satuan pendidikan.

Akreditasi pada Pendidikan KP merupakan dampak mutu pendidikan KP yang terstandard, sehingga nilai mutu lembaga pendidikan dapat menjadi cerminan budaya mutu pada satuan pendidikan KP terselenggara dengan baik. Tahapan proses Akreditasi meliputi:

1. Evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan satuan pendidikan atau Program Studi;

2. Penetapan peringkat Akreditasi berdasarkan hasil evaluasi; dan
3. Pemantauan pemenuhan syarat peringkat Akreditasi.

IKU Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Pariaman (Lembaga) Triwulan I Tahun 2025 belum dilakukan pengukuran capaian. IKU ini bertujuan untuk menggambarkan perolehan nilai asesmen mutu penyelenggaraan satuan pendidikan atau program studi terhadap standar mutu Badan Akreditasi Nasional dan Penetapan peringkat akreditasi baik program studi maupun institusi dari Badan Akreditasi Nasional pada tahun berjalan.

- IKU 9. Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang tersertifikasi (Orang)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tenaga pendidik yang mendapatkan sertifikasi profesi dan/atau yang ditingkatkan kompetensinya melalui kegiatan pelatihan teknis sesuai program studi/keahlian untuk mendukung proses pembelajaran. Tenaga Pendidik adalah dosen/guru dan tenaga pendukung pendidikan seperti laboran, teknisi tambak, teknisi hatchery, dll yang mendukung proses pembelajaran.

Capaian Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang tersertifikasi (Orang) pada Triwulan I Tahun 2025 belum ada capaian karena periode pengukuran capaiannya adalah tahunan. IKU ini bertujuan mendapatkan gambaran jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya. Sebagai lembaga pendidikan vokasi bidang kelautan dan perikanan, sangat dibutuhkan kompetensi SDM dalam menjawab tantangan pembangunan bidang kelautan dan perikanan di masa datang. Kompetensi yang dibutuhkan bukan saja keahlian dan kompetensi pada masing-masing personal pendidik dalam melahirkan peserta didik yang handal namun juga keahlian dan kompetensi tenaga kependidikan dalam mengelola kelembagaan menjadi lebih profesional dan bertanggungjawab.

Kendala-kendala dalam pencapaian jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Pariaman yang meningkat kompetensinya adalah: belum berjalannya pemetaan SDM yang dibutuhkan untuk ditingkatkan kompetensinya, kemudian masih terfokus kepada peningkatan tenaga pendidik dibandingkan dengan SDM struktural untuk pengelola kelembagaan, tindak lanjut dari hasil asesmen pegawai belum dievaluasi untuk melihat kebutuhan terhadap kompetensi lanjutan.

3.2.3. Sasaran Kegiatan 3. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

- IKU 10. Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada SUPM Pariaman (Paket)

Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada SUPM Pariaman (Paket) yang merupakan peningkatan kapasitas alat dan kebutuhan praktik peserta didik untuk proses pembelajaran serta sarana teknologi informasi dan komunikasi yang ditetapkan target 1 Unit tahun 2025.

Periode pengukuran IKU ini adalah Tahunan sehingga pada Triwulan I Tahun 2025 ini belum diakukan pengukuran capaian.

Faktor yang mendukung keberhasilan dalam Upaya pencapaian target IKU ini antara lain :

1. Pemenuhan sarana peralatan Budidaya yang terdiri dari pompa air laut.
2. Pemenuhan sarana meubler pendidikan diantarannya ranjang bertingkat dan lemari.
3. Pengadaan sarana teknologi informasi dan komunikasi seperti CCTV sebagai pengamanan sarana dan prasarana yang ada.

- IKU 11. Prasarana Pendidikan Menengah dan Tinggi Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada SUPM Pariaman (Paket)

Prasarana Pendidikan Menengah dan Tinggi Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada SUPM Pariaman (Paket) merupakan perbaikan sarana dan bangunan praktik, untuk memaksimalkan pemanfaatan anggaran PNBP. Periode pengukuran IKU ini adalah Tahunan sehingga pada Triwulan I Tahun 2025 ini belum dilakukan pengukuran.

Faktor yang mendukung keberhasilan dalam Upaya pencapaian target IKU ini antara lain :

1. renovasi tambak udang vannamei,
2. pemasangan plastik HDPE.

3.2.4. Sasaran Kegiatan 4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

- IKU 12. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Pariaman (%)

IKU ini merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Tahun 2024 s.d. Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh Pusat Pendidikan KP.

Realisasi IKU jika dibandingkan dengan target jangka menengah (RENSTRA) sebesar 85% telah mencapai 100%. Rincian perbandingan realisasi Tahun 2024 dengan target tahun lalu dan target renstra pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 3 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Pariaman (%)

SK. 4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

IKU. 12. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Pariaman (%)

Realisasi TAHUN 2020 - 2024					2025				Reviu Renstra 2025 – 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% kenaikan TAHUN 2024 – 2025	Target 2025	% Capaian Terhadap Target 2025
-	-	96,55	80	82	85	85	100	3,66	85	100

Pada Tahun 2025 target Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Pariaman (%) sebesar 85%, realisasi 85 % dengan persentasi capaian 100%. Realisasi IKU ini jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 terdapat kenaikan capaian 3,66% sesuai dengan surat dari sekretaris BRSDM bahwasanya jika tidak ada temuan serta tindak lanjutnya, maka capaiannya disamakan dengan target.

Realisasi IKU ini dibandingkan dengan realisasi Unit kerja sejenis yaitu SUPM dilingkungan BPPSDM KP sebagai berikut:

Tabel III. 4 Perbandingan Realisasi IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Pariaman (%)

Capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Pariaman (%)				
NO	**SATUAN KERJA**	**Target**	**Capaian**	**Persentase Capaian**
1	SUPM Ladong	85	85	100%
2	SUPM Pariaman	85	85	100%
3	SUPM Kotaagung	85	85	100%
4	SUPM Tegal	85	85	100%
5	SUPM Waiheru	85	85	100%

Dari data Tabel III.4 dapat dilihat bahwa hampir seluruh SUPM lingkup Pusat Pendidikan KP dapat mencapai seluruh targetnya di Triwulan I tahun 2025 kecuali beberapa SUPM yang memang tidak mempunyai IK ini. SUPM Pariaman dapat mencapai 85% dengan persentese capaian sebesar 100%. Sedangkan perbandingan capaian IK ini dengan SUPM lain dapat dilihat pada Tabel III.32 diatas

Faktor yang mendukung keberhasilan tercapainya IKU ini adalah peran aktif Pimpinan dalam pengawasan tindaklanjut temuan sehingga tim kerja dapat menyelesaikan dokumen sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian IKU antara lain koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan untuk menindaklanjuti hasil temuan inspektorat jenderal dan membuat berita acara tindaklanjut.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, untuk mendukung pencapaian IKU rekomendasi hasil pengawasan SUPM Pariaman dilakukan dengan mengoptimakan peran Operator Aplikasi SIDAK dalam mengumpulkan berita acara tindaklanjut dan mengunggah pada aplikasi.

- IKU 13. Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Pariaman (Nilai)

Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja.

Nilai PM SAKIP SUPM Pariaman merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di SUPM Pariaman. Hasil pengukuran IKU ini dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Sekretariat dari Unit Eselon I. Target yang telah ditetapkan untuk SUPM Pariaman pada tahun 2025 adalah sebesar 81. IKU ini akan diukur pada Triwulan IV tahun 2025.

Faktor yang mendukung keberhasilan dalam Upaya pencapaian target IKU ini antara lain:

1. Dokumen SAKIP sesuai dengan literatur yang ditetapkan oleh BRSDM.
2. Pengukuran kinerja yang dilakukan setiap triwulan, semesteran dan tahunan.

- IKU 14. Indeks Profesionalitas ASN SUPM Pariaman (Indeks)

Indeks Profesionalitas ASN SUPM Pariaman merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN SUPM Pariaman yang setiap tahun diukur oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas ASN.

Target yang telah ditetapkan untuk SUPM Pariaman pada tahun 2025 adalah sebesar 84. Pada periode ini belum dilakukan pengukuran capaian dan akan dilakukan pengukuran pada Triwulan II atau Semster I Tahun 2025.

Faktor yang mendukung keberhasilan dalam Upaya pencapaian target IKU ini antara lain:

1. Pengembangan / peningkatan Kompetensi tenaga Pendidik dan Kependidikan sesuai dengan kapasitasnya masing-masing
2. Seminar sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

- IKU 15. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Pariaman (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Target yang telah ditetapkan untuk SUPM Pariaman pada Triwulan I tahun 2025 dengan nilai sebesar 80 dan juga target Tahun 2025 adalah 80. Rincian perbandingan realisasi Triwulan I Tahun 2025 dengan target tahun lalu dan target renstra pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 5 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Pariaman (%)

SK. 4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

IKU. 15. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Pariaman (%)

Realisasi TAHUN 2020 – 2024					2025				Reviu Renstra 2025 – 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Capaian	% kenaikan TW I 2024 – 2025	Target 2025	% Capaian Terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	80	100	120	120	80	120

Periode pengukuran IKU ini adalah triwulan, sehingga pada Triwulan I Tahun 2025 ini sudah dilakukan pengukuran dengan nilai realisasi 100% dengan persentase capaian menjadi 120%. Realisasi capaian Triwulan I Tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena IKU ini merupakan IKU baru dan belum ada di tahun sebelumnya.

Realisasi IKU ini dibandingkan dengan realisasi Unit kerja sejenis yaitu SUPM dilingkungan BPPSDM KP sebagai berikut:

Tabel III. 6 Rekapan Satker Yang Mempunyai IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Pariaman (%)

No	Satuan Kerja	Target TW I 2025	Capaian TW I 2025	% Capaian
1	SUPM Ladong	80,00	100,00	120
2	SUPM Pariaman	80,00	100,00	120
3	SUPM Kotaagung	80,00	100,00	120
4	SUPM Tegal	80,00	100,00	120
5	SUPM Pontianak	80,00	100,00	120
6	SUPM Bone	-	-	-
7	SUPM Waiheru	80,00	100,00	120
8	SUPM Sorong	80,00	100,00	120
9	SUPM Kupang	-	-	-

Dari data Tabel III.6 dapat dilihat bahwa hampir seluruh SUPM lingkup Pusat Pendidikan KP dapat mencapai seluruh targetnya di Triwulan I tahun 2025 kecuali beberapa SUPM yang memang tidak mempunyai IK ini. SUPM Pariaman dapat mencapai capaian 100% dengan persentese capaian sebesar 120%. Sedangkan perbandingan capaian IK ini dengan SUPM lain dapat dilihat pada Tabel III.6 diatas.

Faktor pendukung keberhasilan IKU ini adalah Kelengkapan Aspek ketersediaan dokumen Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP dan pagu pengadaan barang/jasa.

- IKU 16. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Pariaman (%)

IKU ini merupakan Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Pusat Pendidikan KP telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025:
    a. Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%);
    b. Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%);
    c. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);

d. Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (bobot 25%);
e. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%);
f. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%).
g. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%)

Pada Triwulan I Tahun 2025 taget IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Pariaman (%) sebesar 80% dengan target Tahun 2025 juga 80%. Pada Triwulan I ini belum dilakukan pengukuran yang mana IKU ini mempunyai periode pengukuran Tahunan.

Faktor keberhasilan capaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Pariaman (%) antara lain Ketersedian pemenuhan dokumen yang akan diukur cukup baik dan terpenuhi dan Keaktifan Kepala dan Kasubbag Umum dalam pemantauan penggunaan BMN pada kegiatan masing-masing SUPM Pariaman cukup baik. Dalam rangka meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, untuk mendukung pencapaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Pariaman (%) dilakukan dengan mengoptimakan peran Timja BMN/Rumah Tangga Perlengkapan dalam penyebaran penggunaan BMN dan mendokumentasikan penggunaan tersebut.

- IKU 17. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Pariaman (Nilai)

Nilai IKPA merupakan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 8 indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Sumber data diperoleh dari Aplikasi OM SPAN Kementerian Keuangan (pada menu Monev PA).

Target yang telah ditetapkan untuk SUPM Pariaman pada tahun 2025 adalah sebesar 92. Periode pengukuran IKU ini adalah semesteran, jadi pada Triwulan I Tahun 2025 belum dilakukan pengukuran.

Kegiatan yang dilakukan dalam mendukung capain IKU ini adalah dengan mengaktifkan fungsi Pengawasan sebaik mungkin baik yang dilaksanakan oleh Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatanganan SPM, Bendahara Pengeluaran dan Pejabat Pengadaan. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran.

- IKU 18. Nilai Kinerja Anggaran SUPM Pariaman (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran merupakan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/ Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Target yang telah ditetapkan untuk SUPM Pariaman pada tahun 2025 adalah sebesar 71,50. Periode pengukuran IKU ini adalah Tahunan, jadi pada Triwulan I Tahun 2025 belum dilakukan pengukuran.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah mengaktifkan fungsi Pengawasan sebaik mungkin baik yang dilaksanakan oleh Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatanganan SPM, Bendahara Pengeluaran dan Pejabat Pengadaan. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran.

- IKU 19. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Pariaman (%)

Layanan Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Pariaman terdiri dari beberapa layanan seperti pelayanan bagian umum baik bagian kepegawain maupun bagian asset. Pengukuran IKU ini dilakukan setiap Triwulanan dengan polarisasi maximize.

Tabel III. 7 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Pariaman (%)

SK. 4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IKU.19. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Pariaman (%)										
Realisasi TAHUN 2020 - 2024					2025				Reviu Renstra 2025 – 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%	%	Target	%

							Capaian	kenaikan TAHUN 2024 – 2025	2025	Capaian Terhadap Target 2025
-	-	-	100	100	100	100	100	-	100	100

Berdasarkan tabel III.7 diketahui bahwa realisasi capaian IKU sebesar 100% dari target 100 %. Capaian tersebut jika dibandingkan dengan IKU sebelumnya karena maka tidak ada kenaikan capaian. Keberhasilan tercapainya indikator kinerja persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Pariaman, antara lain disebabkan oleh: (1). Komunikasi yang baik dan rutin antara Bagian Kepegawaian dengan seluruh ASN di SUPM Pariaman; (2). Pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada ROK yang telah dibuat.

Realisasi IKU ini dibandingkan dengan realisasi Unit kerja sejenis yaitu SUPM dilingkungan BPPSDM KP sebagai berikut:

Tabel III. 8 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Pariaman (%).

No	Satuan Kerja	Target TW I 2025	Capaian TW I 2025	% Capaian
1	SUPM Ladong	100	100	100%
2	SUPM Pariaman	100	100	100%
3	SUPM Kotaagung	100	100	100%
4	SUPM Tegal	100	100	100%
5	SUPM Pontianak	100	100	100%
6	SUPM Bone	100	100	100%
7	SUPM Waiheru	100	100	100%
8	SUPM Sorong	100	100	100%
9	SUPM Kupang	100	100	100%

Dari data Tabel III.8 dapat dilihat bahwa hampir seluruh SUPM lingkup Pusat Pendidikan KP dapat mencapai seluruh targetnya di Triwulan tahun 2025 kecuali beberapa SUPM yang memang tidak mempunyai IK ini. SUPM Pariaman dapat mencapai Nilai 100% dengan persentese capaian sebesar 100%. Sedangkan perbandingan capaian IK ini dengan SUPM lain dapat dilihat pada Tabel III.8 diatas.

Kegiatan yang dilakukan dalam mendukung capain IKU ini adalah dengan mengaktifkan fungsi Pengawasan sebaik mungkin yang dilaksanakan oleh pimpinan baik di tingkat Kasubbag Umum maupun langsung oleh Kepala Sekolah

dalam memonitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan pengadministrasian dan serapan anggaran.

3.2.5. Realisasi Anggaran

SUPM Pariaman per tanggal 30 April tahun 2025 memiliki nilai pagu anggaran sebesar Rp. 12,767,238,000,- (terbilang Dua belas Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Rupiah) dengan rincian belanja Pegawai sebesar Rp. 5,291,371,000,- dan belanja barang sebesar Rp. 7,225,867,000,- dan Belanja Modal Rp. 250,000,000,-. Realisasi anggaran SUPM Pariaman berdasarkan perjenis belanja pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 26.96% (Tabel III.9).

Tabel III. 9 Realisasi Anggaran berdasarkan Perjenis Belanja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2025

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa (Rp)	%
Belanja Pegawai	5,291,371,000	1,914,115,869	36.17	3,377,255,131	63,83
Belanja Barang	7,225,867,000	1,477,598,672	20.45	5,748,268,328	79,55
Belanja Modal	250,000,000	49,996,620	20.00	200,003,380	80,00
Total	12,767,238,000	3,441,711,161	26.96	9,325,526,839	73,04

Beberapa kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2025 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang sudah tercapai belum optimal dan beberapa kegiatan masih dalam proses berjalan. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/ rencana operasional kegiatan yang sudah disusun;
2. IKU – IKU yang capaiannya menjadi bagian dari level II (Pusdik KP) dan Level I (BRSDM), harus dikawal sejak awal agar realisasi pada akhir tahun sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

3.2.6.Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya SUPM Pariaman

Organisasi Sektor Publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk Pusat Pendidikan KP. Tujuan yang dikehendaki

masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumberdaya, efisien dalam penggunaan sumberdaya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukurandan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/ program dan tingkat satuan kerja/ kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/ program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/ kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi SMART DJA.

BAB IV

BAB IV
PENUTUP

4.1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan target (rencana) dengan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) atau KPI pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan pada laman http://kinerjaku.kkp.go.id. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2024, diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 107,50%, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:

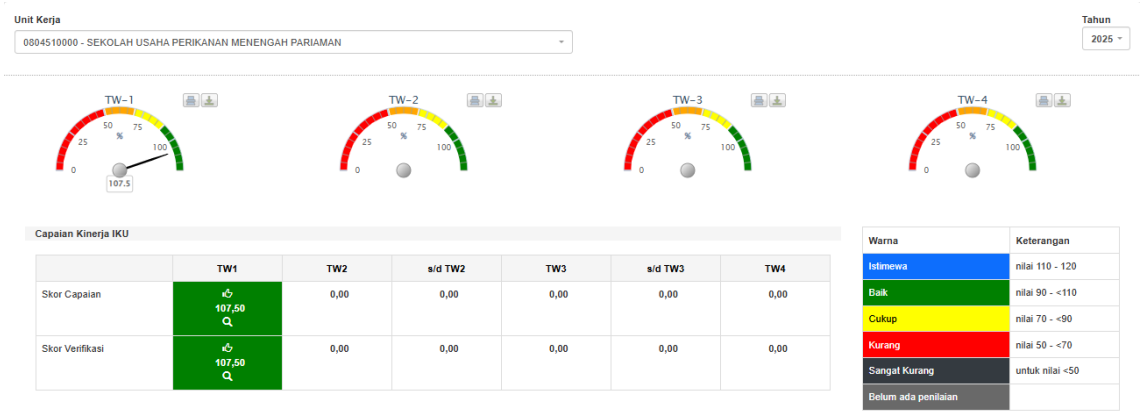

Gambar IV. 1 Nilai Kinerja Organisasi (NKO)

Nilai 107,50% diperoleh dari hasil pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

1. IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Pariaman yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%). Pada IKU ini memiliki target tahunan sebesar 85 dengan target Triwulan I Tahun 2025 sebesar 85. Berdasarkan target tersebut capaian Triwulan I Tahun 2025 yang dicapai sebesar 85 maka persentase capaian bernilai 100%. Hal ini berarti capaian telah mencapai target yang telah ditetapkan.

2. IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Pariaman (%). Pada IKU ini memiliki target tahunan sebesar 80 dengan target Triwulan I Tahun 2025 sebesar 80. Berdasarkan target tersebut capaian Triwulan I Tahun 2025 yang dicapai sebesar 100 maka persentase capaian

bernilai 120%. Hal ini berarti capaian telah mencapai target yang telah ditetapkan.

3. IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Pariaman (%). Pada Triwulan I Tahun 2025 IKU ini memiliki target Triwulan I Tahun 2025 sebesar 22%. Berdasarkan target yang ditetapkan, capaian IKU ini sudah mencapai 100% dengan beberapa dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis. Hal ini berarti capaian telah mencapai target yang telah ditetapkan.

4.2. Permasalahan

Berdasarkan nilai capaian IKU SUPM Pariaman pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar 107,50%. Hal ini menunjukkan bahwa selama Triwulan I Tahun 2025 SUPM Pariaman memiliki kinerja baik. Namun demikian masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk Triwulan yang akan dating diantarannya :

1. IKU Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) masih terdapat tersendatnya dalam pengumpulan data alumni dikarenakan alumni yang susah dihubungi dan kesibukan alumni setelah lulus serta kurang lancarnya penyebaran informasi pekerjaan di Bidang Kelautan dan Perikanan.
2. IKU Nilai PNBP satker SUPM Pariaman (Rp. Miliar), masih terdapat kesulitan dalam pemasaran produk TEFA Pengolahan dan adanya fluktuasi harga jual hasil TEFA Pembesaran Udang Vannamei.
3. IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Pariaman (%), masih terdapat kekeliruan dalam proses tindak lanjut melalui aplikasi.

4.3. Rekomendasi

Sebagai upaya untuk mengoptimalkan capaian kinerja SUPM Pariaman pada Tahun mendatang maka akan ditempuh langkah-langkah antisipasi sebagai berikut:

1. Diperlukan penataan Group Ikatan Alumni di Media Komunikasi Sosial dan melakukan beberapa MoU dengan Lembaga yang bergerak di Bidang Kelutan dan Perikanan.
2. Diperlukan kecermatan dan ketepatan dalam mencari pangsa pasar yang membutuhkan produk olahan TEFA Perikanan dan mencari supplier hasil udang

TEFA Pembesaran Udang Vannamei yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak.

3. Diperlukan pegecekan berkala dalam melakukan tindaklanjut temuan melalui aplikasi dan koordinasi dengan tim terkait temuan.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Awal Januari 2025

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) PARIAMAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Adnal Yeka**

Jabatan : Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Pariaman

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Pariaman
Alan Frendy Koropitan	**Adnal Yeka**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) PARIAMAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	103
		2	Jumlah lulusan SUPM Pariaman (Orang)	121
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang kompeten (Orang)	181
		4	Nilai PNBP satker SUPM Pariaman (Rp. Miliar)	1,315
		5	Kerjasama SUPM Pariaman yang disepakati (Kesepakatan)	1
		6	Persentase lulusan SUPM Pariaman yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Pariaman (%)	100
2	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Pariaman (Lembaga)	1
		9	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Pariaman yang tersertifikasi (Orang)	20
3	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar	10	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada SUPM Pariaman (Paket)	1
		11	Prasarana Pendidikan Menengah dan Tinggi Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada SUPM Pariaman (Paket)	1
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Pariaman (%)	85
		13	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Pariaman (Nilai)	81
		14	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Pariaman (Indeks)	84
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Pariaman (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Pariaman (%)	80
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Pariaman (Nilai)	92

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Pariaman (Nilai)	71,5
		19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Pariaman (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	4.759.500.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8.007.738.000
Total Anggaran SUPM Pariaman Tahun 2025		**12.767.238.000**

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Pariaman
Alan Frendy Koropitan	**Adnal Yeka**

SK TIM SAKIP 2025

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) NEGERI PARIAMAN
Jl. Simpang Toboh V Koto Kampung Dalam, Kab. Padang Pariaman (Sumatera Barat)
Kotak Pos No 112 Pariaman 25501 Telp (0751) 650123, 690061, Faksimili (650123),email: supmn_pariaman

KEPUTUSAN
KEPALA SATUAN KERJA
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) NEGERI PARIAMAN
NOMOR : 43/SUPM.PRM/KU.110/I/2025

TENTANG

PENUNJUKAN TIM SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) PADA SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) PARIAMAN TAHUN 2025

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada satuan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Pariaman perlu menetapkan Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada satuan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Pariaman dengan Keputusan Kepala Satuan;

Mengingat :
1. Undang - Undang RI Nomor : 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
2. Undang – Undang RI Nomor : 1 tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang – Undang RI Nomor : 31 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang RI Nomor : 45 tahun 2009 tentang Perikanan;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 Tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 2;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 190);
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;

8. Kepala SUPM Negeri Pariaman Nomor : 1/SUPM-PRM /TU.210/I/2025 tanggal 3 Januari 2025, Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja SUPM Pariaman;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mencabut Surat Keputusan Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menegah (SUPM) Negeri Pariaman Nomor 57/SUPM.PRM/KU.110/I/2024 Tentang Penunjukan Penanggung Jawab Petugas SAKIP pada Sekolah Usaha Perikanan Menegah (SUPM) Negeri Pariaman;

Kedua : Membentuk Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada satuan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Pariaman dengan susunan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan

Ketiga : Tim Sebagaimana dimaksud pada diktum kesatuan mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Mengkoordinasikan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, meliputi : Perencanaan Strategis, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, dan Pelaporan Kinerja pada Satuan SUPM Negeri Pariaman;
b. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan penyusunan dokumen perencanaan strategis, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, dan Pelaporan Kinerja;
c. Mengelola data Kinerja dengan cara mencatat, mengolah dan melaporkan data kinerja;
d. Melaksakan Pengukuran Kinerja sesuai indikator kinerja yang teah ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja setiap akhir tahun selambat-lambatnya bulan Januari pada Tahun berikutnya atau sesuai ketentuan yang berlaku;
e. Menyusun Dokumen Perencanaan Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja sesuai ketentuan yang berlaku;
f. Menyampaikan dokumen sebagaimana tersebut pada huruf e di atas kepada pihak – pihak terkait sesuai ketentuan berlaku;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal 17 Januari 2025

Ditetapkan di : Pariaman
PadaTanggal : 17 Januari 2025
Kepala SUPM Pariaman

Dr.Adnal Yeka, A.Pt., M.Si
NIP. 19730717 199603 1 002

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan;
3. Kepala Badan Riset SDM Kelautan dan Perikanan;
4. Sekretaris Badan Riset SDM Kelautan dan Perikanan;
5. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan;

Lampiran
Nomor : 43/SUPM.PRM/KU.110/I/2025
Tanggal : 17 Januari 2025

Penunjukan Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

No.	Nama	Jabatan Dalam TIM	TUGAS
1	2	3	4
1	Adnal Yeka. A.Pi, M.Si	Penanggung Jawab	- Bertanggung Jawab dalam Pelaksanaan Kegiatan SAKIP
2	Abdul Kosim, S.Pd	Ketua	- Mengkoordinasikan dan Bertanggung Jawab atas Kelancaran Kegiatan SAKIP
3	Juli Adha, S.Tr.Pi	Sekretaris	- Renstra, SOP Pengukuran Kinerja, Anggaran - Menghimpun Data SAKIP Satdik (PIC)
4	Rini Widya Sari, S.Pi.	Anggota	- Menghimpun dan laporan Data SAKIP pada Sub Bag. Aparatur (SKP, Reward dan punishment)
5	M. Rais, S.Tr.Pi	Anggota	- Menghimpun data Laporan Publikasi (WEB) dan Kerja Sama Satdik
6	Guswandi, A.Md	Anggota	- Laporan Akuntansi: (LK, Register Penutupan Kas, Buku Bank, Buku Kas Tunai), Dokumen/ Bahan Tanggapan terhadap Hasil Pemeriksaan
7	Rini Aria Zuraida	Anggota	- Menghimpun Laporan Pajak
8	Yuliana Fitria	Anggota	- Menghimpun data Laporan BMN
9	Umi Salma, S.E.I	Anggota	- Menghimpun data Laporan Persediaan
10	Bayu Haryono, S.Kom	Anggota	- PK, Manual IKU, Evaluasi Renaksi, Rencana Aksi,Rincian Target IKU, LKJ

Ditetapkan di : Pariaman,
Pada Tanggal : 17 Januari 2025
Kepala SUPM Pariaman

Dr. Adnal Yeka, A.Pi., M.Si
NIP. 19730717 199603 1 002